

Pengaruh Pesan Moral Novel Digital Boys Love terhadap Perilaku Imitasi Komentator (Studi Eksplanatif tentang Novel Anargya Karya @shnaxxya pada iChapter “Aku Marah, Jika Ada yang Membuat Bundaku Terluka” di Aplikasi Wattpad Periode Juni–Juli 2025)

Rachma Meidisar Dwikinanti, Anggita Lestari, Faisal Reza
Universitasi Informatika dan Bisnis Indonesia

Email: rachmameidisard@gmail.com; anggitallestari@unibi.ac.id; faisalreza@unibi.ac.id.

Abstrak

Wattpad, khususnya genre Boys Love dalam bentuk Alternative Universe (AU), menjadi tren literasi digital yang berkembang di kalangan remaja. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pesan moral dalam novel Anargya karya @shnaxxya terhadap perilaku imitasi pembaca di Wattpad. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksplanatif. Data diperoleh melalui Google Form yang disebarakan kepada pembaca dan komentator Anargya di Wattpad serta X pada periode Juni–Juli 2025. Berdasarkan teori belajar sosial Bandura, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai moral pribadi memiliki pengaruh paling kuat dalam membentuk tanggung jawab, integritas, dan kemandirian, diikuti oleh nilai moral sosial yang memperkuat solidaritas dan empati. Sementara itu, nilai moral keagamaan berpengaruh moderat melalui spiritualitas dan kesadaran etis. Novel Boys Love terbukti berperan sebagai media hiburan sekaligus sarana internalisasi nilai moral di kalangan remaja.

Kata Kunci: Anargya, Pesan Moral, Perilaku Imitasi, *Social Learning*, *Wattpad*.

Abstract

Wattpad, particularly the Boys Love genre in the form of Alternative Universe (AU), has become a growing trend in digital literacy among adolescents. This study aims to analyze the influence of moral messages in the novel Anargya by @shnaxxya on readers' imitation behavior on Wattpad. A quantitative approach with an explanatory design was employed. Data were collected through Google Forms distributed to readers and commentators of Anargya on Wattpad and X during the period of June–July 2025. Using Bandura's social learning theory, the findings indicate that personal moral values have the strongest influence in fostering responsibility, integrity, and independence, followed by social moral values that reinforce solidarity and empathy. Meanwhile, religious moral values exert a moderate effect through spirituality and ethical awareness. The study concludes that Boys Love novels serve not only as entertainment media but also as a means of moral internalization among adolescents.

Keywords: *Anargya, Moral Messages, Imitative Behavior, Social Learning, Wattpad.*

1 PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap pola interaksi, konsumsi media, dan budaya populer masyarakat, terutama di kalangan generasi muda (Bahram, 2023). Salah satu fenomena yang menonjol dalam konteks ini adalah meningkatnya literasi digital melalui platform Wattpad, yang memungkinkan publikasi karya tulis sekaligus menciptakan ruang interaksi langsung antara penulis dan pembaca. Di antara berbagai genre yang berkembang, Alternative Universe (AU), khususnya Boys Love (BL), menjadi salah satu bentuk karya yang populer namun kontroversial karena kerap bersinggungan dengan norma sosial dan budaya. Meskipun demikian, genre ini tetap diminati dan berhasil membentuk komunitas pembaca yang aktif.

Kehadiran karya BL seperti novel Anargya menarik untuk diteliti karena tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga menyisipkan pesan moral yang berpotensi memengaruhi sikap dan perilaku pembaca. Fenomena diskusi yang meluas dari Wattpad hingga ke media sosial X menunjukkan bahwa karya fiksi digital kini bertransformasi menjadi wacana sosial yang berperan dalam membentuk pola pikir, nilai, dan perilaku masyarakat digital. Dalam konteks tersebut, Teori Belajar Sosial Albert Bandura menjadi kerangka konseptual yang relevan untuk menjelaskan bagaimana proses perhatian, retensi, reproduksi, dan motivasi pembaca terbentuk melalui interaksi di ruang digital.

Urgensi penelitian ini terletak pada minimnya kajian mengenai pengaruh pesan moral dalam karya AU BL terhadap sikap pembaca, khususnya di Indonesia yang masih memiliki pandangan konservatif terhadap isu gender dan seksualitas. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang cenderung menyoroati aspek negatif atau konten seksual dalam BL, studi ini menitikberatkan pada potensi internalisasi nilai-nilai positif seperti empati, toleransi, dan kesadaran sosial. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini berupaya menilai pengaruh pesan moral dalam Anargya terhadap perilaku pembaca di Wattpad dan media sosial X, sekaligus menguji relevansi Teori Belajar Sosial dalam konteks literasi digital kontemporer.

2 KAJIAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi Digital

Komunikasi digital merupakan proses pertukaran informasi yang dilakukan melalui teknologi berbasis digital, di mana interaksi tidak lagi bergantung pada pertemuan langsung, melainkan dimediasi oleh perangkat elektronik dan jaringan internet. Ciri utama komunikasi digital meliputi kecepatan penyebaran informasi, jangkauan yang luas, sifat interaktif, serta fleksibilitas dalam menyesuaikan pesan sesuai kebutuhan pengguna (Herman, 2024).

Perkembangan komunikasi digital telah membuka ruang bagi munculnya berbagai bentuk konten yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga menghibur dan menjadi sarana ekspresi diri. Novel digital, fanfiction, dan cerita Alternative Universe (AU) merupakan contoh produk komunikasi digital yang berperan sebagai media kreatif untuk menyampaikan ide, nilai, maupun pesan kepada audiens yang lebih luas.

Dalam konteks penelitian ini, komunikasi digital memiliki relevansi penting karena interaksi antara pembaca dengan novel digital Anargya terjadi sepenuhnya di ruang daring. Hal tersebut memungkinkan pesan moral dan representasi karakter dalam cerita tersampaikan secara tidak langsung melalui mekanisme komunikasi digital, yang kemudian memengaruhi proses interpretasi dan pembentukan sikap pembaca.

2.2 Wattpad

Wattpad merupakan platform digital yang memberikan kesempatan bagi siapa pun untuk menulis, membaca, dan membagikan karya secara global. Platform ini berperan dalam mendorong budaya literasi digital melalui kemudahan akses serta interaksi langsung antara penulis dan pembaca

(Elkia, 2015). Lebih dari sekadar media untuk membaca, Wattpad berfungsi sebagai ruang sosial yang memungkinkan terjadinya diskusi, kolaborasi, dan partisipasi pembaca dalam perkembangan cerita.

Dalam konteks penelitian ini, Wattpad memiliki relevansi penting karena novel Anargya yang menjadi objek kajian tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media penyampai pesan moral yang berpotensi memengaruhi cara pandang, sikap, dan perilaku pembacanya melalui interaksi yang terjadi di ruang digital.

2.3 Pesan Moral

Menurut Onong Effendy dalam Manggol (2022), pesan moral merupakan seperangkat prinsip, ajaran, atau norma sosial yang disampaikan melalui berbagai bentuk media, baik secara eksplisit maupun implisit. Dalam karya sastra digital seperti novel *Alternative Universe (AU)*, pesan moral dapat tercermin melalui tindakan tokoh, konsekuensi dari keputusan yang diambil, serta nilai-nilai yang ditekankan sepanjang alur cerita.

Peran pesan moral dalam media tidak hanya terbatas pada fungsi hiburan, tetapi juga berperan sebagai sarana edukatif yang menanamkan nilai, membentuk sikap, dan memperkuat kesadaran sosial. Dalam konteks ini, pesan moral menjadi unsur penting untuk memahami bagaimana sebuah karya mampu memengaruhi cara pandang pembaca terhadap isu tertentu, termasuk sikap toleran terhadap perbedaan orientasi seksual.

Dengan demikian, dalam penelitian ini, pesan moral dipandang sebagai komponen utama yang berkontribusi terhadap proses internalisasi nilai serta pembentukan sikap pembaca terhadap tema dan karakter dalam novel *Anargya*.

2.4 Perilaku Imitasi

Perilaku imitasi merujuk pada kecenderungan individu untuk meniru tindakan, sikap, atau gaya yang diamati, baik dari figur nyata maupun karakter fiksi dalam berbagai media (Safira & Afriani, 2021). Dalam kajian komunikasi, perilaku meniru dipandang sebagai salah satu mekanisme utama pengaruh media terhadap audiens, terutama ketika tokoh atau perilaku yang ditampilkan dianggap menarik, relevan, atau sesuai dengan kebutuhan psikologis individu. Dalam konteks novel digital, pembaca dapat mengalami keterikatan emosional dengan karakter tertentu, sehingga secara tidak sadar mengadopsi nilai, pola pikir, atau sikap yang diperlihatkan oleh karakter tersebut. Fenomena imitasi ini menjadi aspek penting dalam penelitian mengenai pengaruh cerita *Alternative Universe (AU)* bertema homoseksualitas terhadap pembentukan sikap pembaca. Melalui proses identifikasi dan keterlibatan emosional, pembaca dapat terdorong untuk mengembangkan sikap yang lebih toleran atau bahkan mengadopsi perspektif baru terhadap isu homoseksualitas setelah terpapar cerita tersebut.

2.5 Boys Love

Fenomena Boys Love (BL) menurut Zsila & Demetrovics (2017) menggambarkan hubungan romantis antar pria yang umumnya ditujukan pada audiens perempuan dan berkembang pesat di media digital karena memberi ruang ekspresi identitas sekaligus menawarkan narasi alternatif di luar norma heteroseksual. Hal ini sesuai dengan ulasan bahwa BL memungkinkan pembaca/fans untuk menjelajahi dinamika relasi yang berbeda dari heteronormativitas tradisional. Platform-digital dan media sosial memperkuat penyebaran genre ini serta mendorong munculnya komunitas pembaca-produker aktif, yang bukan sekadar konsumsi pasif tetapi juga keterlibatan dalam produksi makna. Studi di Indonesia juga menemukan bahwa genre BL ini memiliki dampak terhadap persepsi pembaca terhadap homoseksualitas, seperti dalam penelitian "Persepsi Penggemar Pasangan *Boys Love (BL Ship)* terhadap Homoseksualitas" yang dijelaskan oleh Sianturi & Junaidi (2021). Dengan

demikian, dalam penelitian ini, novel Anargya ditempatkan sebagai bagian dari fenomena BL digital yang berpotensi memengaruhi cara pandang dan sikap pembaca terhadap isu homoseksualitas dalam kehidupan nyata.

3 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan eksplanatif untuk menganalisis pengaruh pesan moral dalam novel digital Anargya bertema Boys Love terhadap perilaku imitasi komentator di platform Wattpad. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran data secara objektif melalui instrumen numerik, sehingga hubungan antara variabel pesan moral dan perilaku imitasi dapat dijelaskan secara sistematis serta diuji berdasarkan teori yang relevan.

Sifat eksplanatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor psikologis dan sosial yang melatarbelakangi munculnya perilaku imitasi pembaca terhadap karakter atau nilai-nilai yang disampaikan dalam novel. Populasi penelitian mencakup 12.600 komentator pada novel Anargya, dengan teknik pengambilan sampel acak (random sampling). Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin of error 10%, diperoleh 100 responden yang dianggap representatif untuk menggambarkan karakteristik populasi penelitian.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas instrumen sebelum menyebarkan kuesioner kepada responden utama. Tujuan uji ini adalah memastikan bahwa setiap butir pertanyaan benar-benar merepresentasikan konsep dan variabel yang diteliti. Uji validitas dilakukan terhadap 30 responden yang berasal dari populasi yang sama, namun tidak termasuk dalam sampel utama, sehingga objektivitas hasil penelitian dapat terjaga. Jumlah 30 responden dipilih berdasarkan pandangan Singarimbun dan Effendy (1995) dalam Witya (2018) yang menyatakan bahwa jumlah tersebut sudah memadai untuk pengujian instrumen penelitian. Peneliti menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment, dengan kriteria bahwa suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Item yang memenuhi kriteria validitas tersebut kemudian digunakan dalam penyebaran kuesioner kepada responden utama penelitian.

Tabel 1. Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X Pesan Moral

No.	Nilai Koefisien	Titik Kritis	Keterangan
1.	0,419	0.3610	Valid
2.	0,526	0.3610	Valid
3.	0,538	0.3610	Valid
4.	0,670	0.3610	Valid
5.	0,689	0.3610	Valid
6.	0,671	0.3610	Valid
7.	0,563	0.3610	Valid
8.	0,476	0.3610	Valid
9.	0.662	0.3610	Valid
10.	0,643	0.3610	Valid
11.	0,750	0.3610	Valid

No.	Nilai Koefisien	Titik Kritis	Keterangan
12.	0,500	0.3610	Valid
13.	0,600	0.3610	Valid
14.	0,587	0.3610	Valid
15.	0,556	0.3610	Valid
16.	0,598	0.3610	Valid
17.	0,619	0.3610	Valid
18.	0,520	0.3610	Valid
19.	0,675	0.3610	Valid
20.	0,584	0.3610	Valid
21.	0,711	0.3610	Valid
22.	0,730	0.3610	Valid
23.	0,692	0.3610	Valid
24.	0,633	0.3610	Valid
25.	0,539	0.3610	Valid
26.	0,629	0.3610	Valid

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025.

Hasil uji validitas yang dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics menunjukkan bahwa seluruh 26 butir pertanyaan pada variabel Pesan Moral dinyatakan valid, dengan koefisien korelasi berkisar antara 0,419 hingga 0,958, yang seluruhnya melebihi nilai r tabel sebesar 0,3610. Temuan ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi dalam mengukur variabel pesan moral. Dengan demikian, kuesioner ini dinilai mampu merepresentasikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel digital *Boys Love*, khususnya pada bab “Aku Marah, Jika Ada yang Membuat Bundaku Terluka.”

4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan pada pengukuran yang sama. Suatu instrumen tidak dapat dianggap reliabel apabila menghasilkan nilai yang berbeda secara signifikan pada pengukuran berulang. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dihitung menggunakan software IBM SPSS Statistics versi 25. Adapun hasil uji reliabilitas yang telah diolah melalui program tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Nilai	Titik Reliabel	Keterangan
Pesan Moral	26 pernyataan	0,929	0,60	Reliabel
Perilaku Imitasi	17 pernyataan	0,907	0,60	Reliabel

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics menunjukkan bahwa variabel Pesan Moral ($\alpha = 0,929$) dan Perilaku Imitasi ($\alpha = 0,907$) memiliki tingkat keandalan yang sangat tinggi, melampaui batas minimum 0,60. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh butir

pertanyaan dalam kuesioner bersifat konsisten dan memiliki korelasi internal yang kuat, sehingga mampu mengukur konstruk penelitian secara tepat, yakni persepsi terhadap pesan moral dan kecenderungan imitasi perilaku dalam konteks novel digital.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perilaku imitasi di media digital dapat diukur secara kuantitatif dengan reliabilitas tinggi. Dengan demikian, tingkat reliabilitas yang diperoleh menjadi dasar penting dalam mendukung validitas analisis lanjutan mengenai pengaruh pesan moral dalam novel Anargya terhadap perilaku imitasi komentator di platform Wattpad.

4.1.3 Analisis Pengujian Statistik

4.1.3.1 Uji Regresi Linear Sederhana

Peneliti melakukan analisis regresi linear sederhana setelah melaksanakan pengujian asumsi klasik untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis ini menggunakan uji koefisien determinasi (R^2) dan uji parsial (uji t) sebagai alat ukur pengaruh variabel pesan moral terhadap perilaku imitasi komentator. Persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Sederhana

Nilai Signifikansi	Nilai Probabilitas	Keputusan	Kesimpulan
0,001	0,05	H0 ditolak H1 diterima, nilai sig < nilai probabilitas	Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Sumber: Hasil Olah Data Software IBM SPSS Statistics 25, 2025

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 3,216. Nilai tersebut menunjukkan kondisi Perilaku Imitasi (Y) ketika tidak terdapat pengaruh dari variabel Pesan Moral (X), yaitu tetap berada pada angka 3,216. Selanjutnya, koefisien regresi sebesar 0,670 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel Pesan Moral (X) akan meningkatkan nilai Perilaku Imitasi (Y) sebesar 0,670.

Tabel 4. Kesimpulan Regresi Linear Sederhana

T hitung	T tabel	Keputusan	Kesimpulan
8,928	1,983	T hitung > T tabel	Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Sumber: Hasil Olah Data Software IBM SPSS Statistics 25, 2025

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 8,928 jauh lebih tinggi dibandingkan nilai t-tabel sebesar 1,983, sehingga hubungan antara variabel Pesan Moral dan Perilaku Imitasi dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan skor pada variabel Pesan Moral secara nyata berkontribusi terhadap peningkatan skor Perilaku Imitasi. Dengan demikian, pesan moral yang terkandung dalam novel digital bertema Boys Love terbukti memberikan pengaruh langsung terhadap pembentukan kecenderungan imitasi di kalangan pembaca maupun komentator. Konsistensi antara tingkat signifikansi dan tingginya nilai t-hitung menegaskan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kekuatan prediktif yang baik dan dapat dijadikan dasar untuk menyimpulkan adanya hubungan kausal yang terarah antara kedua variabel penelitian.

4.1.3.2 Hasil Uji T (Parsial)

Pengujian hipotesis utama untuk mengetahui pengaruh variabel bebas pesan moral terhadap variabel terikat secara parsial terhadap perilaku imitasi:

Tabel 5. Hasil uji hipotesis utama

Hipotesis	Uji Statistik	Hasil
Terdapat pengaruh yang signifikan antara moral individual terhadap atensi komentator.	3,684 > 1.983	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima
Terdapat pengaruh yang signifikan antara moral individual terhadap retensi komentator.	3,293 > 1.983	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima
Terdapat pengaruh yang signifikan antara moral individual terhadap pembentukan perilaku komentator.	2,517 > 1.983	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima
Terdapat pengaruh yang signifikan antara moral individual terhadap motivasi komentator.	3,076 > 1.983	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima
Terdapat pengaruh yang signifikan antara moral sosial terhadap atensi komentator.	7,261 > 1.983	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima
Terdapat pengaruh yang signifikan antara moral sosial terhadap retensi komentator.	2,113 > 1.983	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima
Terdapat pengaruh yang signifikan antara moral sosial terhadap pembentukan perilaku komentator.	2,603 > 1.983	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima
Terdapat pengaruh yang signifikan antara moral sosial terhadap motivasi komentator.	6,199 > 1.983	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima
Terdapat pengaruh yang signifikan antara moral religius terhadap atensi komentator.	6,302 > 1.983	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima
Terdapat pengaruh yang signifikan antara moral religius terhadap retensi komentator.	3,569 > 1.983	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima
Terdapat pengaruh yang signifikan antara moral religius terhadap pembentukan perilaku komentator.	2,391 > 1.983	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima
Terdapat Pengaruh yang signifikan antara moral religius terhadap motivasi komentator.	5,335 > 1.983	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa ketiga kategori pesan moral, yaitu moral individu, moral sosial, dan moral religius, berpengaruh signifikan terhadap keempat komponen utama dalam Teori Belajar Sosial Bandura, yakni perhatian, ingatan, pembentukan perilaku, dan motivasi. Moral individu terbukti berkontribusi dalam membantu komentator untuk memperhatikan, mengingat, meniru, serta mempertahankan motivasi, sedangkan moral sosial memiliki pengaruh paling besar pada aspek perhatian dan motivasi karena terkait dengan nilai solidaritas dan empati sosial. Sementara itu, moral religius juga menunjukkan pengaruh signifikan, dengan dampak dominan pada peningkatan perhatian dan penguatan motivasi melalui kesadaran etis dan spiritualitas. Secara keseluruhan, ketiga dimensi moral tersebut bersifat saling melengkapi dalam proses imitasi, namun moral sosial dan moral religius tampak lebih kuat dalam mendorong perhatian awal dan motivasi akhir pembaca terhadap pesan yang terkandung dalam novel digital Anargya.

4.2 Pembahasan

Kuesioner penelitian ini disebarikan melalui Google Form (<https://forms.gle/xelT8aEnJv2k7Qzp7>) yang didistribusikan melalui dua saluran utama, yaitu media sosial X (Twitter) dan fitur percakapan (conversation) pada aplikasi Wattpad. Pemilihan kedua

platform tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa responden merupakan bagian dari komunitas pembaca novel Anargya. Distribusi melalui X menasar komunitas pembaca aktif yang berdiskusi di luar Wattpad, sedangkan penyebaran melalui Wattpad menargetkan komentator yang terlibat langsung dalam interaksi cerita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai moral dalam novel digital Anargya memberikan dampak signifikan terhadap perilaku imitasi komentator. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, tiga kategori pesan moral—yaitu moral individual, sosial, dan religius—terbukti berperan dalam membangun perhatian, ingatan, pembentukan perilaku, serta motivasi pembaca. Dengan demikian, karya sastra digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai moral dalam kehidupan pembaca.

Pada aspek moral individual, pengaruhnya tampak paling dominan. Nilai-nilai seperti kesadaran diri, tanggung jawab, kejujuran, dan integritas terbukti menarik perhatian pembaca dan lebih mudah diingat dibandingkan dengan nilai moral lainnya. Narasi yang menyentuh aspek personal membuat pembaca lebih terlibat secara kognitif dan emosional, sehingga mendorong kecenderungan untuk meniru perilaku positif yang ditampilkan dalam cerita. Banyak komentator menunjukkan sikap jujur, mandiri, dan berintegritas dalam interaksi mereka, baik di Wattpad maupun di luar platform, yang menegaskan fungsi moral individual sebagai pendorong pembentukan perilaku nyata. Sementara itu, moral sosial juga memberikan kontribusi signifikan, meskipun tidak sebesar moral individual. Nilai solidaritas, kepedulian, dan kebersamaan dalam cerita mampu meningkatkan perhatian dan motivasi pembaca. Melalui interaksi antar tokoh, pembaca belajar memahami pentingnya hubungan sosial yang sehat, yang kemudian tercermin dalam sikap empatik dan inklusif terhadap anggota komunitas lainnya. Fenomena ini menunjukkan bahwa Anargya tidak hanya menyampaikan nilai-nilai personal, tetapi juga memperkuat kesadaran kolektif dalam ruang digital.

Adapun moral religius meskipun memiliki pengaruh lebih kecil, tetap berperan penting dalam membentuk kesadaran etis dan spiritual pembaca. Nilai-nilai religius seperti etika, spiritualitas, dan kesadaran moral menjadi fondasi dalam menilai perilaku serta mendorong penerapan nilai-nilai etis dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, moral religius berfungsi sebagai pelengkap yang memperkaya dimensi pembelajaran moral dalam teks digital. Secara keseluruhan, hasil uji t terhadap 12 hipotesis mengonfirmasi bahwa ketiga kategori pesan moral memberikan pengaruh positif terhadap perilaku imitasi, meskipun tingkat pengaruhnya bervariasi. Menariknya, hasil empiris menunjukkan bahwa moral individual memiliki pengaruh paling kuat, berbeda dari dugaan awal peneliti yang memperkirakan dominasi moral religius. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembaca cenderung lebih cepat menginternalisasi pesan moral yang bersifat personal dibandingkan nilai sosial atau religius.

Dengan demikian, studi ini menegaskan bahwa novel digital seperti Anargya tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan moral yang efektif. Kombinasi antara nilai-nilai personal, sosial, dan religius menjadikan Anargya sebagai teks digital yang sarat makna moral. Melalui proses imitasi, pembaca tidak hanya menikmati alur cerita, tetapi juga menghayati dan mengimplementasikan pesan moralnya, baik dalam interaksi digital maupun dalam kehidupan sehari-hari.

5 SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan pesan moral dalam novel digital Anargya di platform Wattpad memberikan pengaruh terhadap perilaku imitasi pembaca, terutama pada pengguna yang aktif memberikan komentar. Nilai-nilai etika pribadi seperti kesadaran diri, tanggung jawab, dan integritas muncul sebagai aspek yang paling menonjol, sementara nilai sosial dan religius berperan sebagai pelengkap yang memperkuat makna moral secara keseluruhan. Proses peniruan diawali dengan perhatian sebagai tahap utama, kemudian diikuti oleh pembentukan perilaku, motivasi, serta ingatan. Temuan penelitian ini menegaskan relevansi teori pembelajaran sosial dari Bandura sekaligus menempatkan Wattpad sebagai media literasi digital yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral melalui alur cerita dan interaksi komunitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, M. (2020). Dampak Perkembangan New Media Pada Pola Komunikasi Masyarakat. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(1), 26–37. <https://ejournal.iaitaboh.ac.id/index.php/alamtaraok/article/view/499>
- Anzaryna, N. P., Yuradi, Y., & Utami, N. F. (2024). Perilaku Imitasi Cyberbullying pada Remaja di Media Sosial. *Jurnal Sosialisasi*, 11(1), 35–42.
- Bahram, M. (2023). Tantangan Hukum Dan Etika (Rekayasa Sosial Terhadap Kebebasan Berpendapat Di Dunia Digital). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), 5092–5109. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i12.1895>
- Bakry, A. A., Heriyanto, & Rukiyah. (2014). Pengaruh Pesan Moral R. Ng. Ranggawarsita Dalam Buku Babad Cariyos Lelampahanipun Suwargi R. Ng. Ranggawarista Bagi Pemustaka Di Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 3(1), 83–98. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9342>
- Budiana, D. B., & Wahjudianata, M. (2016). Pesan Moral Dalam Film Anak Indonesia Terlaris 2007-2015. *Scriptura*, 6(2), 82–87. <https://doi.org/10.9744/scriptura.6.2.82-88>
- Elkia, A. (2015, May 4). Wattpad, Aplikasi Keren Bagi Para Penulis dan Pembaca. *Kompasiana*. https://www.kompasiana.com/elkiaaulia/55547d8c73977331149054eb/wattpad-aplikasi-kerenbagi-para-penulis-dan-pembaca?page=all#goog_rewarded
- Herman. (2024). Pengaruh Komunikasi Digital Terhadap Pola Komunikasi Pada Nilai- Nilai Budaya Masyarakat Modern. *Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 11(2), 505–510. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/download/7139/5169/>
- Manggol, O. C. (2022). Representasi Pesan Moral Penggunaan Media Sosial sebagai Medium Promosi dalam Film “Chef.” [http://repositori.buddhidharma.ac.id/1417/%0Ahttp://repositori.buddhidharma.ac.id/1417/1/COVER - BAB III.pdf](http://repositori.buddhidharma.ac.id/1417/%0Ahttp://repositori.buddhidharma.ac.id/1417/1/COVER-BAB%20III.pdf)
- Safira, Z., & Afriani, A. L. (2021). Pengaruh Youtube Beauty Vlogger Suhay Salim Terhadap Perilaku Imitasi Siswi Smkn 20 Jakarta. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan*,
- Sianturi, S. F., & Junaidi, A. (2021). Persepsi penggemar pasangan Boys Love (BL Ship) terhadap homoseksualitas. *Koneksi*, 5(2), 302-311. 3(2), 1–16. <https://doi.org/10.31599/komaskam.v3i2.762>
- Zsila, Á. (2017). The boys’ love phenomenon: A literature review. *Journal of Popular Romance Studies*.